



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN



BADAN PUSAT STATISTIK

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2023

DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Badan Pusat Statistik Tahun 2023 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS sebagai penyelenggara negara. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan Laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja BPS sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap BPS.

Di dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023 dan perkembangan capaian kinerja selama tahun 2022. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa datang sangat kami hargai.

Jakarta, Januari 2024

Direktur Statistik Tanaman Pangan,
Hortikultura, dan Perkebunan,



Dr. Kadarmanto M.A
NIP. 19710707 199312 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi.....	2
1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran.....	2
1.4. Potensi dan Permasalahan	6
1.5. Sistematika Penyajian Laporan	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	15
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	15
2.2. Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.....	21
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	23
3.1. Analisis Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023	23
3.2. Prestasi dan Inovasi Tahun 2023	36
3.3. Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023	42
BAB IV PENUTUP	46
4.1. Tinjauan Umum.....	46
4.2. Tindak Lanjut	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Unit Pendukung Pengelola Anggaran	6
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Strategis	19
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023	22
Tabel 3.1	Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023	24
Tabel 3.2	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023	29
Tabel 3.3	Realisasi Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023, 2022, 2021, dan 2020	31
Tabel 3.4	Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023 terhadap Target Renstra Tahun 2023....	33
Tabel 3.5	Realisasi Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024	35
Tabel 3.6	Daftar Training, Workshop, dan Seminar yang diikuti selama Tahun 2023 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.....	37
Tabel 3.7	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.....	42
Tabel 3.8	Pagu dan Realisasi Anggaran Publikasi/Laporan Sensus Pertanian Tahun 2023	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pegawai Direktorat STPHP Menurut Kelompok Jabatan Fungsional dan Pendidikan	3
Gambar 1.2	Persentase Struktur Anggaran Tahun 2023	5
Gambar 2.1	Hubungan Visi dan Misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024	16
Gambar 2.2	Peta Sasaran Strategi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Susunan Pelaksana Kegiatan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	49
Lampiran 2. Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024.....	50
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	52
Lampiran 4. Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022.....	53
Lampiran 5. Jumlah SDM Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2022.....	56
Lampiran 6. Daftar Instansi yang menggunakan Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2022	57

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menyelenggarakan beberapa fungsi:

- a. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman pangan;
- b. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik hortikultura; dan
- c. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman perkebunan.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional.

Visi Direktorat STPHP adalah “Penyedia Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok.

Misi Direktorat STPHP dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Tujuan Direktorat STPHP untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi tersebut antara lain:

1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan;
2. Meningkatnya Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional.

Sasaran yang ingin dicapai dengan pelaksanaan misi di atas adalah:

1. Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas;
2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I.

Guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2023, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melaksanakan kegiatan penyediaan dan pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian berdasarkan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebesar 54,47 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN dengan nilai sebesar Rp. 73.742.708.000,-. Realisasinya mencapai Rp. 40.166.198.881,- atau sebesar 54,47 persen. Di samping itu, dalam melaksanakan program Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tersebut terdapat beberapa hambatan yang mengakibatkan keterlambatan dan atau tidak selesainya pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi. Secara umum hambatan tersebut disebabkan oleh:

1. Kapasitas *server/clouds/storage* yang terbatas dan *file image* amatan lapangan KSA yang semakin bertambah (membutuhkan ruang/*space* yang lebih) sehingga mengakibatkan sering terjadinya kesalahan/*error* pada saat pengiriman data amatan oleh petugas KSA.
2. Pengembangan aplikasi KSA Jagung yang akan dibangun oleh BPS, masih dalam proses *transfer knowledge* dari BRIN ke Tim internal BPS (Direktorat STPHP, PMSS, dan SIS).

3. Masih kurangnya jumlah dan kualitas SDM yang melakukan pencacahan di lapangan, sehingga target survei tidak tercapai secara maksimal.
4. Kebutuhan dari banyak kalangan pemerhati dan pengguna data BPS semakin beragam dan menginginkan data sampai wilayah terkecil namun ketersediaan data masih relatif terbatas.
5. Adanya *automatic adjustment/refocusing/self blocking*/pemotongan anggaran mengakibatkan perencanaan kegiatan tidak dapat dilakukan secara optimal, dan berdampak pada kualitas, kuantitas, serta akurasi data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.
6. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit terutama daerah kepulauan wilayah Indonesia Timur.
7. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS pada umumnya dan Statistik Produksi pada khususnya, relatif masih rendah, terutama tanggapan dari kalangan dunia usaha berskala menengah dan besar.
8. Banyaknya kegiatan statistik selain bidang statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang diselenggarakan oleh BPS, memengaruhi kualitas dan kuantitas hasil kegiatan yang dilaksanakan.

Berbagai upaya telah dilakukan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Untuk mengatasi kendala teknis sudah mengusulkan untuk dilakukan penambahan kapasitas *server*, meningkatkan frekuensi dan jangkauan penyebarluasan hasil-hasil statistik.

Mengatasi kendala nonteknis dilakukan dengan pendekatan kepada K/L/D/I untuk memperoleh akses data, baik langsung dari perusahaan maupun koordinasi dengan BPS Provinsi/Kab/Kota. Membuat sistem yang dapat mempercepat pengumpulan, pengolahan, dan monitoring data. Selain itu juga mengoptimalkan sumber daya manusia dilakukan peningkatan kemampuan pegawai melalui keterlibatan di seminar, workshop yang berhubungan dengan pengolahan dan analisis meskipun secara *online* maupun peningkatan pendidikan melalui jalur formal. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemasyarakatan informasi statistik,

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
melalui media sosial yang tersedia dan relevan agar informasi statistik yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap, dan akurat sehingga tepat untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan penting.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme adalah azas akuntabilitas. Azas tersebut menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada awal tahun 2023, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) menetapkan target kinerja dari setiap indikator tujuan dan sasaran sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat STPHP 2023. Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh Direktorat STPHP tahun 2023 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien, dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawas dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja Direktorat STPHP, maka Laporan Kinerja ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat STPHP tahun 2023 adalah perwujudan kewajiban Direktorat STPHP untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Direktorat STPHP di tahun yang akan datang.

1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Direktorat STPHP mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat STPHP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman pangan;
- b. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik hortikultura; dan
- c. Pelaksanaan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik tanaman perkebunan.

Secara rinci bagan susunan organisasi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional seperti pada Lampiran 1.

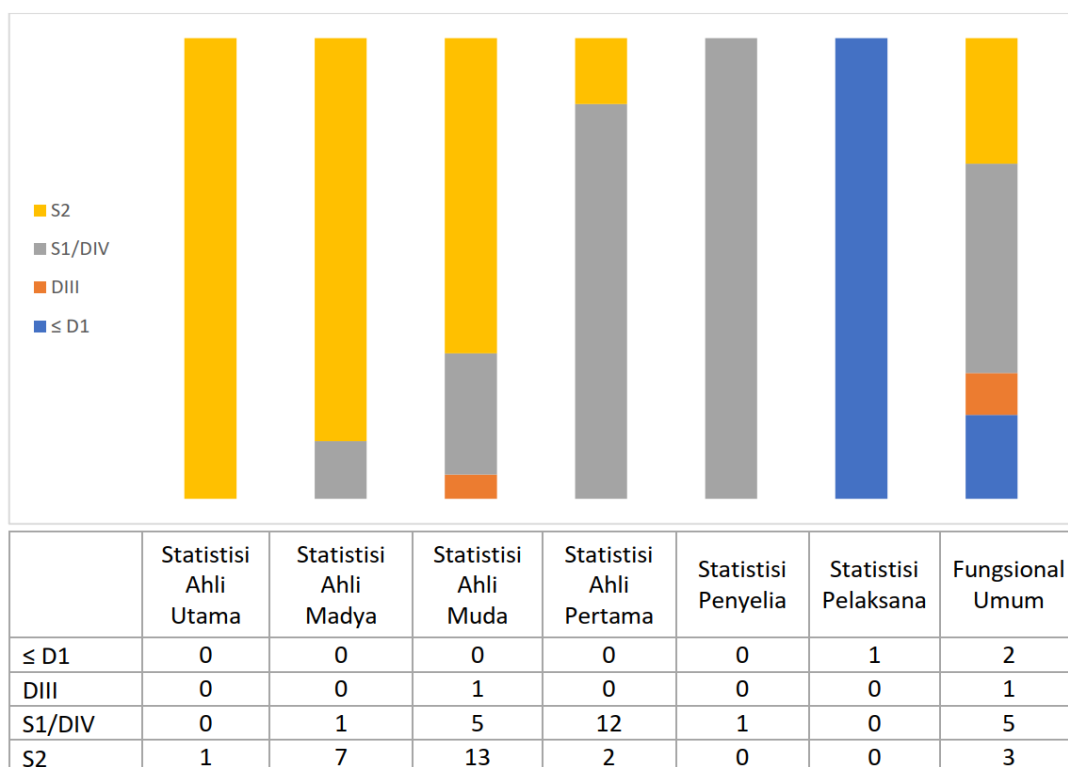
1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

1.3.1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada akhir tahun 2023, SDM Direktorat STPHP berjumlah 56 pegawai (termasuk Direktur) dan tersebar ke dalam kelompok jabatan fungsional Statistisi Ahli Utama, Statistisi Madya, Statistisi Muda, Statistisi Pertama, Statistisi Pelaksana, dan Jabatan Fungsional Umum. Secara tidak langsung, kualitas suatu SDM dapat dilihat dari Jabatan Kelompok Fungsional dan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan pegawai Direktorat STPHP didominasi oleh pegawai yang memiliki pendidikan Strata 2 (26 orang). Adapun pegawai yang memiliki pendidikan Strata 3 sebanyak 1 orang, pegawai yang memiliki pendidikan Strata 1 sebanyak 24 orang, pegawai yang berpendidikan Diploma 3 sebanyak 2 orang dan pegawai yang memiliki pendidikan kurang dari Diploma 1 sebanyak 3 orang. Dari data di atas 91,07 persen pegawai memiliki pendidikan Strata 1 ke atas, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan

fungsi Direktorat STPHP. Jumlah pegawai berdasarkan kelompok jabatan fungsional dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 1.1 .

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan potensi pegawai di Direktorat STPHP, pada tahun 2023 ada yang masih menyelesaikan Tugas Belajar S3 sebanyak 3 orang dan yang masih menyelesaikan Tugas Belajar S2 sebanyak 2 orang. Untuk pegawai yang Tugas Belajar dimasukkan ke dalam kelompok jabatan fungsional umum.



Gambar 1.1 Pegawai Direktorat STPHP Menurut Kelompok Jabatan Fungsional dan Pendidikan

Keterangan: Jumlah yang dihitung tidak termasuk direktur

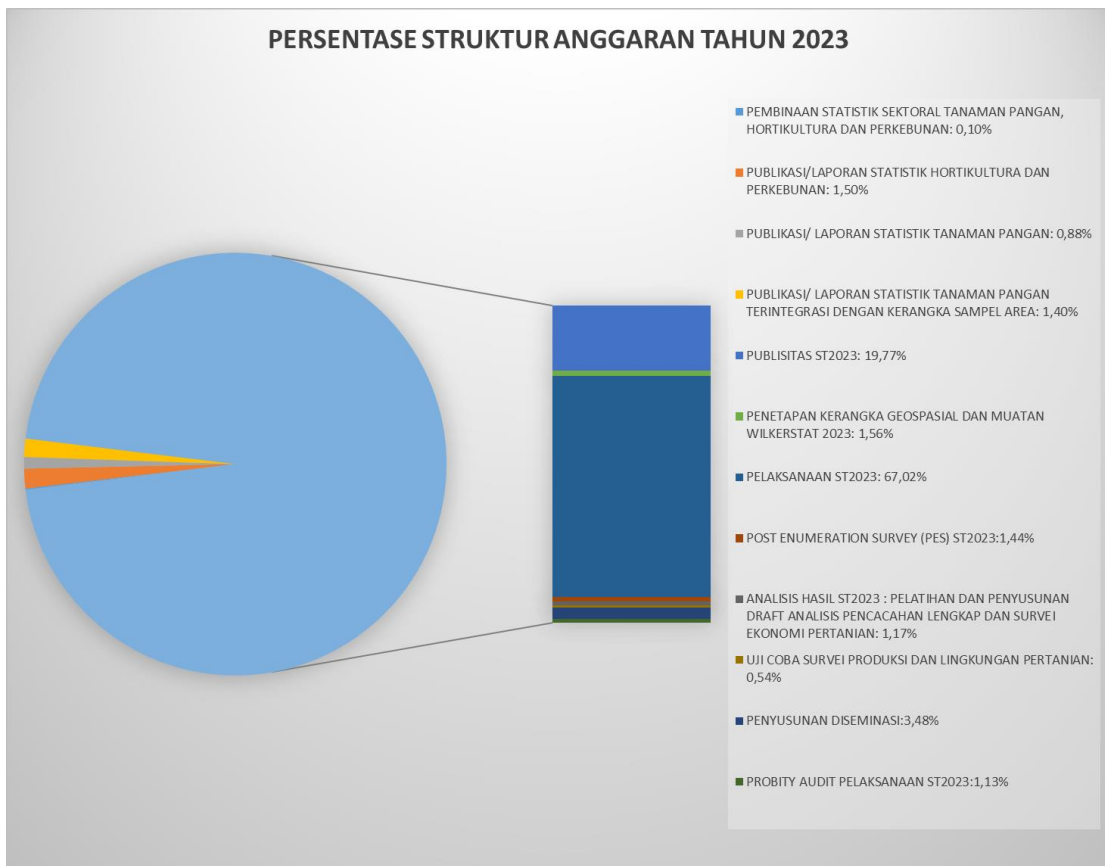
1.3.2. Dukungan Anggaran

Pada alokasi Pagu Awal Tahun 2023, Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan mendapatkan alokasi pagu awal sebesar Rp. 73.742.708.000,- yang ada pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS), sedangkan realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2023 mencapai 54,47%. Beberapa kebijakan yang dilakukan terhadap efisiensi anggaran telah membuat keraguan dalam melakukan realisasi anggaran. Beberapa kebijakan

yang didukung oleh Direktorat STPHP dan menyebabkan kurang optimalnya realisasi anggaran adalah sebagai berikut:

1. Tindak lanjut Rapat Pimpinan tanggal 10 Januari 2023 yang memutuskan bahwa terjadi perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan Sensus Pertanian, semula direncanakan di bulan Mei 2023 menjadi dua bulan, yaitu di bulan Juni dan Juli 2023. Dampak dari kebijakan pimpinan tersebut adalah persiapan kegiatan ST2023 ditunda setelah kegiatan FKP Regsosek selesai.
2. Berdasarkan Surat Kuasa Pengguna Anggaran Nomor B-629/02100/SS.100/05/2023 tanggal 5 Mei 2023 perihal Tanggapan Permohonan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota ST2023 terhadap Surat Direktur STPHP, maka dilakukan penundaan pemanfaatan anggaran sejumlah 29,79 milyar. Selain itu juga, Direktorat STPHP mendapatkan penambahan anggaran sebesar 10,7 milyar yang direalokasikan dari pengalihan sewa puslah daerah dan penundaan pemanfaatan seluruh perjalanan dinas luar kota ST2023.
3. Karena pentingnya menjaga kualitas data ST2023 yang sedang dilakukan di BPS Provinsi, maka Deputy Bidang Statistik Produksi mengirimkan surat Nomor B-367/9300/SS.100/07/2023 tanggal 3 Juli 2023 kepada Sestama perihal Permohonan Persetujuan dan Usulan Anggaran Kegiatan Paket *Meeting* Verifikasi Data Hasil Pengolahan ST2023 untuk memanfaatkan anggaran belanja perjalanan paket *meeting* luar kota yang ada di BPS Provinsi dengan kegiatan verifikasi data hasil pengolahan ST2023.

Persentase struktur anggaran pada kondisi awal tahun 2023 sebagai berikut:



Gambar 1.2 Persentase Struktur Anggaran Tahun 2023

Pengelolaan anggaran ST2023 didukung dan dikelola oleh berbagai unit terkait, berikut dukungan pengelolaan anggaran ST2023 :

Tabel 1.1 Unit Pendukung Pengelola Anggaran

Kegiatan	Unit pendukung Pengelola Anggaran
(1)	(2)
1. Publisitas ST2023	1. Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum
2. Penetapan Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat 2023	2. Direktorat Pengembangan Metodologi Desain Sensus dan Survei
3. Pelaksanaan ST2023	3. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
4. <i>Post Enumeration Survey</i> (PES) ST2023	4. Direktorat Pengembangan Metodologi Desain Sensus dan Survei
5. Analisis Hasil ST2023: Pelatihan dan Penyusunan <i>Draft</i> Analisis Pencacahan Lengkap dan Survei Ekonomi Pertanian	5. Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik
6. Uji Coba Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian	6. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan
7. Penyusunan Diseminasi	7. Direktorat Diseminasi Statistik
8. <i>Probit Audit</i> Pelaksanaan ST2023	8. Inspektorat Wilayah II

1.4. Potensi dan Permasalahan

1.4.1. Potensi

Potensi yang dimiliki oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan adalah SDM yang berkualitas dari sisi pendidikan yaitu 91,07% pegawai berpendidikan \geq DIV/Strata 1 (S1). Peningkatan kualitas SDM masih terus dilakukan dengan masih dalam masa pendidikan untuk strata 3

sebanyak 3 orang. Hal ini merupakan potensi yang dapat mendukung visi misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas, akurat, dan terpercaya

Dengan tersedianya potensi SDM unggul telah meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi, di mana selama tahun 2023 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah melakukan *update* inovasi terhadap beberapa aplikasi pengolahan data seperti aplikasi KSA-PADI dan aplikasi KSA-JAGUNG, SPH-ONLINE, dan Sedia Data Perusahaan Perkebunan (SEDAPP ONLINE) sehingga proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan efisien.

Tersedianya aplikasi yang tepat guna dalam melakukan pengumpulan, pengolahan, dan monitoring data maka perencanaan dan evaluasi akan semakin tepat waktu dan tepat sasaran untuk mencapai tujuan. Kemajuan teknologi dan informasi ini menjadi jawaban bagi masyarakat yang menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*), dan lebih murah (*cheaper*). Saat ini, konsumen data Statistik tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dapat dengan mudah melakukan akses data karena sudah tersedia di website BPS, sesuai dengan *Advance Rilis Calender* (ARC) yang sudah dicantumkan.

1.4.2. Permasalahan

Pada tahun 2023, masih terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam mencapai tujuan penyediaan data dan pelayanan prima antara lain:

1. Kendala di lapangan dalam proses pengumpulan data seperti bencana alam, banjir di beberapa daerah di Indonesia. Hal ini menghambat pelaksanaan KSA baik dari sisi waktu maupun keterjangkauan lokasi sampel segmen.
2. Kapasitas *server/clouds/storage* yang terbatas dan *file image* amatan lapangan KSA yang semakin bertambah (membutuhkan ruang/*space* yang lebih) sehingga mengakibatkan sering terjadinya kesalahan/*error* pada saat pengiriman data amatan oleh petugas KSA.
3. Pengembangan aplikasi KSA Jagung yang akan dibangun oleh BPS terasa lambat karena kurang fasilitas untuk proses *transfer knowledge* dari BRIN ke internal BPS (Direktorat STPHP, PMSS, dan SIS).

4. Kendala dalam pelaksanaan Survei Ubinan 2023 adalah lewat panen, hal ini terjadi diantaranya karena petugas tidak diinfokan mengenai jadwal panen dari petani yang terkadang dilakukan secara mendadak, pelaksanaan panen yang dilakukan serentak menggunakan *combined harvester*, kurangnya petugas dan alat ubinan di beberapa daerah sehingga jika panen dilakukan serentak, petugas kesulitan untuk mengubin di banyak tempat dalam satu waktu. Selain itu, kendala lain yang dihadapi yaitu terkait proses penggantian atau penambahan sampel ubinan yang cukup membutuhkan waktu sehingga berpotensi mengakibatkan lewat panen.
5. Lambatnya pemasukan dokumen SPH dari Dinas Pertanian, isian dokumen yang tidak konsisten, lamanya waktu perbaikan dokumen yang sudah divalidasi oleh BPS, dan lambatnya koneksi internet di beberapa kabupaten terutama daerah Indonesia Timur. Selain itu Dinas Pertanian lambat dalam menindaklanjuti hasil Sinkronisasi ASEM sehingga beberapa rekomendasi tidak dilaksanakan sampai dengan penetapan angka tetap (ATAP).
6. Kendala yang dihadapi pada penyusunan indikator pertanian adalah ketersediaan data sekunder dari *subject matter* terbaru dapat diperoleh pada akhir tahun. Bahkan untuk data produksi perikanan, data yang tersedia adalah data 2 tahun sebelumnya sehingga menjadi kurang *up to date*. Selain itu beberapa harga dari komoditas tertentu yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi tidak tersedia secara berkesinambungan baik data tingkat provinsi maupun nasional.
7. Kendala yang dihadapi dalam pendataan perusahaan perkebunan adalah otorisasi pemberian data antar perusahaan berbeda-beda sehingga kita harus melakukan pendekatan yang sangat beragam, belum lengkapnya daftar perusahaan sebagai *master frame* karena belum adanya referensi yang tetap dalam perbaikan direktori, dan lokasi kantor kebun yang sangat jauh dari kantor BPS kabupaten/kota.
8. Adanya *automatic adjustment/refocusing/self blocking*/pemotongan anggaran mengakibatkan perencanaan kegiatan menjadi terganggu dan jangkauan dana yang relatif terbatas dalam memenuhi peningkatan kebutuhan akurasi data.

9. Sarana komunikasi dan transportasi yang belum memadai, khususnya di daerah dengan kondisi geografis yang sulit terutama daerah kepulauan wilayah Indonesia Timur.

Kendala Sensus Pertanian 2023:

1. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan publisitas ST2023 adalah kurangnya pemahaman pelaku usaha pertanian terkait subsektor yang dicakup dalam pendataan ST2023. Selain itu, sinyal internet yang kurang memadai menjadi kendala penyebaran informasi yang dilakukan melalui media sosial dan media *online*, terutama untuk para petani yang berusia lanjut.
2. Jadwal pendataan lapangan yang berubah menjadi tanggal 1 Juni - 31 Juli 2023, mengubah desain media luar ruang yang telah dicetak di tahun 2022. Hal ini menjadi kendala bagi BPS pusat dan daerah untuk menyesuaikannya kembali.
3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Penetapan Kerangka Geospasial dan Muatan Wilkerstat ST2023 adalah lambatnya pengerjaan di daerah karena beban kerja yang berat dan tumpang tindih, keterbatasan kemampuan petugas dalam menggunakan aplikasi geospasial dan mengidentifikasi tutupan lahan, sulitnya mengambil *geotagging* bangunan di beberapa wilayah Papua dan wilayah sulit lainnya, keterbatasan sarana dan infrastruktur yang mendukung, gangguan jaringan internet dan *server*, serta kendala teknis terkait pengolahan peta.
4. Dalam pelatihan Inda ST2023, terdapat beberapa kendala yang dialami, seperti: a) Beberapa peserta tidak dapat *on camera* karena terkendala *device* yang tidak kompatibel dan ada peserta yang sempat keluar dari *Zoom* karena sinyal internet kurang baik sehingga peserta harus melihat rekaman ulang pelatihan kemudian; b) Beberapa provinsi mengalami kesulitan koordinasi dan komunikasi untuk kelas CAPI yang berisi gabungan 2 atau 3 provinsi; dan c) Proses penerbitan sertifikat kelulusan peserta calon Inda yang memerlukan waktu agak lama.
5. Permasalahan/kendala yang dihadapi saat pelaksanaan rekrutmen petugas ST2023 diantaranya adalah: 1) Kondisi geografis yang berbeda-beda antarwilayah sehingga terdapat gangguan internet ataupun ketiadaan sinyal

internet saat berlangsungnya kegiatan seleksi *online* melalui LMS *E-learning* BPS; 2) Keragaman literasi teknologi digital dari para pendaftar sehingga perlu bimbingan dalam proses melamar sebagai petugas ST2023 melalui aplikasi SOBAT BPS; 3) Keterbatasan waktu untuk wawancara mendalam dengan para peserta seleksi petugas akibat keterbatasan waktu dan sumber daya manusia, terutama pada kabupaten yang menjadi sentra pertanian.

6. Banyaknya lokasi pelatihan petugas merupakan sebuah tantangan bagi proses *monitoring* kegiatan yang berjalan. Maka diperlukan sarana dan SDM yang komitmen dalam memberikan pelaporan secara cepat. Dari sisi persiapan pelaksanaan pelaporan telah disiapkan sarana pelaporan namun karena kendala keterbatasan SDM untuk melaporkan, maka kerap kali sarana *monitoring* kesiapan pelatihan menerima laporan terlambat. Dengan dashboard yang telah disiapkan seharusnya seluruh pelaporan sudah menggunakan *realtime update* namun dari sisi petugas pelapor yang menjadi *frontliner* terlalu banyak mengemban pekerjaan. Selain masalah dari sisi pelaksana pelatihan, dari sisi pusat pun terkendala terkait pelaksanaan pemantauan kualitas pelatihan. Pada dasarnya, tim dari pusat seharusnya melakukan pemantauan dan pengukuran kualitas dari pelatihan di daerah. Namun dengan adanya pengaturan pembatasan perjalanan dinas ke daerah, menyebabkan pengukuran kualitas tersebut urung dijalankan. Selain itu, kontrol dari pelatihan yang seharusnya menjadi *previllege* dari tim independen dari pusat menjadi sangat rendah. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan yaitu meningkatkan kualitas pelatihan yang mumpuni menjadi hanya sekedar pengumpulan laporan yang disampaikan oleh penanggung jawab pelatihan. Kendali atas pelaksanaan pelatihan oleh tim pusat terputus. Hal ini disebabkan terlalu kakunya dalam pemanfaatan anggaran dengan bertambahnya aturan-aturan yang secara krusial terbit dalam masa-masa bulan pelatihan. Dalam hal ini maka tim pusat hanya memperoleh laporan hasil pelatihan dan bukan melakukan pengukuran kualitas pelatihan.
7. Permasalahan pada pelaksanaan pencacahan lengkap ST2023: a) Masih adanya wilayah yang rawan konflik bersenjata maupun persoalan politik yang belum terselesaikan akibat pemekaran wilayah (terutama di wilayah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat) sehingga tidak seluruh wilayah dapat dikunjungi

- petugas pencacahan lengkap; b) Petugas belum seluruhnya memahami batasan subsektor maupun perbedaan antara tanaman semusim atau tahunan sehingga berakibat pada anomali setelah dilakukan pengolahan data.
8. Pada pelaksanaan pendataan dengan moda CAPI beberapa hal yang menjadi kendala adalah:
 - a. Kompleksitas Kuesioner ST2023-UTP.L2.
 - b. Petugas yang belum terbiasa dengan aplikasi FASIH, khususnya petugas yang baru.
 - c. Spesifikasi minimum perangkat HP yang dimiliki petugas.
 - d. SLS sebagai satuan wilayah terkecil pada pendataan ST2023 yang rentan terjadi perubahan (gabung atau mekar) pada saat pelaksanaan kegiatan.
 9. Kendala yang dihadapi pada kegiatan MK ST2023, seperti penentuan waktu/jadwal pendataan MK ST2023, khususnya MK ST2023 UPB/UTL. Hal ini berkaitan dengan fungsi MK sebagai *early warning* pada pelaksanaan pendataan lapangan ST2023 yang dihadapkan dengan jadwal pendataan lapangan ST2023 yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan. Pada pelaksanaannya, terjadi perubahan rencana jadwal pendataan MK ST2023 UPB/UTL, semula dijadwalkan tanggal 18 - 23 Juni 2023 diubah menjadi 22 - 27 Juni 2023 karena memerhatikan progres pendataan ST2023 UPB dan UTL. Hal ini dilakukan agar petugas MK memiliki sampel MK ST2023 UPB/UTL yang mencukupi. Selain itu, kendala pada saat pelaksanaan pendataan MK ST2023 adalah sulit menemui responden yang sama dengan responden yang ditemui petugas lapangan ST2023, sementara periode pendataan MK ST2023 di lapangan sangat terbatas. Selanjutnya, kendala yang dihadapi adalah responden yang memberikan jawaban yang berbeda, sangat tergantung dari siapa dan bagaimana pendekatan yang digunakan petugas saat wawancara. Sehubungan dengan pelaksanaan instruksi tindak lanjut, kendalanya adalah petugas yang berada di wilayah sulit sinyal mengalami kesulitan dalam mengakses tautan instruksi tindak lanjut yang tercantum pada pesan *WhatsApp blast* (WA blast) yang dikirimkan oleh BPS.
 10. Kendala dalam pelaksanaan PES ST2023 adalah dinamika pada kegiatan ST2023 itu sendiri. Hal ini dikarenakan kegiatan PES ST2023 tidak terlepas dari kegiatan ST2023. Salah satu imbas yang terlihat adalah perlunya penyesuaian

jadwal pelaksanaan PES ST2023. Beberapa penyesuaian yang dilakukan adalah waktu pelaksanaan *matching*, rekonsiliasi lapangan, dan penyusunan laporan analisis PES ST2023.

11. Kendala dalam penyusunan rancangan analisis ST2023 adalah dinamika anggota tim yang mengikuti kegiatan pelatihan utamanya tim analisis provinsi. Akibatnya, informasi dan materi yang disampaikan dalam pelatihan tidak dapat diterima secara optimal. Hal ini disebabkan karena kegiatan pelatihan dilaksanakan hampir beririsan dengan kegiatan penting BPS lainnya.
12. Kendala UC Proling ST2023 diantaranya adalah: a) Beberapa istilah pada pertanyaan di kuesioner ada yang kurang familiar bagi responden, sehingga responden kurang memahami beberapa pertanyaan di kuesioner; b) Rincian pada kuesioner yang ditanyakan cukup banyak, sehingga responden jenuh yang mengakibatkan jawaban responden menjadi kurang valid; c) *Loading time* pada saat pengisian CAPI masih memerlukan waktu, terutama saat *submit*; d) Masih lambatnya proses input data dengan CAWI dari data yang dikumpulkan dengan moda PAPI. Setiap ada perpindahan dari pertanyaan satu ke pertanyaan berikutnya terjadi proses menunggu yang cukup lama.
13. Kendala yang timbul di dalam proses penyusunan diseminasi supaya bisa tersajikan dengan baik adalah tidak lengkapnya metadata variabel dan indikator di awal kegiatan sehingga baru lengkap tersedia semuanya ketika publikasi hasil ST2023 akan segera ditayangkan.
14. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan *Probit Audit Sensus Pertanian 2023*, antara lain: a) Terdapat satuan kerja yang terlambat dalam merespons permintaan dokumen pemeriksaan yang diperlukan; b) Kepadatan jadwal satuan kerja yang diperiksa.

1.5. Sistematika Penyajian Laporan

Dalam laporan ini berisi 3 bab dan lampiran yang saling berkaitan, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

BAB 2 Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi rencana strategis 2020-2024 dan perjanjian kinerja 2023

BAB 3 Akuntabilitas Kinerja

Bab ini berisi capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023 dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja, perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 2023 terhadap tahun 2022, capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 2023 terhadap rencana strategis 2020-2024, prestasi dan inovasi, serta realisasi dan efisiensi anggaran Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

BAB 4 Penutup

Bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

2.1.1. Visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 2020-2024 dibangun dengan memperhatikan pencapaian pada Pembangunan Jangka Menengah Nasional periode kedua 2020 - 2024 melalui telaah dan analisis yang mendalam dan komprehensif. Pembangunan nasional di bidang statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan diarahkan agar mampu mengakomodasi berbagai tantangan yang berkembang, seperti reformasi yang mendukung keterbukaan informasi, otonomi daerah yang mengandung tantangan keragaman data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan pada tingkatan wilayah kecil, perkembangan teknologi informasi yang mengarah kepada peningkatan kemudahan akses masyarakat terhadap data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan, dan memperhatikan kesiapan SDM penyelenggara statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan.

Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka dirumuskan visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan adalah :

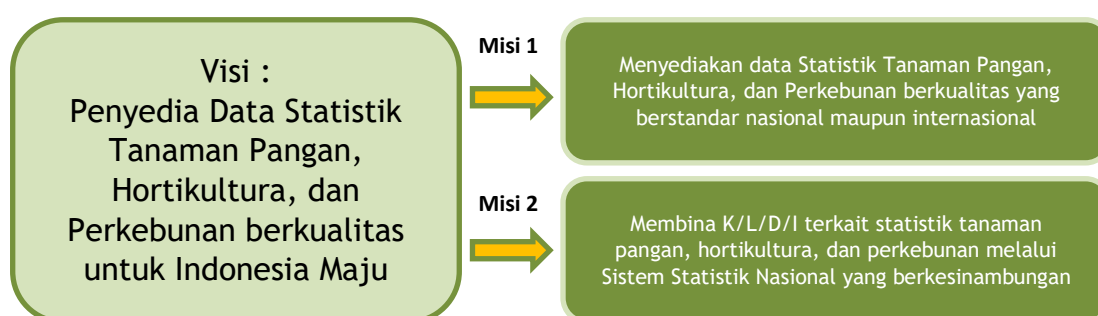
“Penyedia Data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”.

Dalam visi yang baru tersebut berarti bahwa Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan berperan dalam penyediaan data statistik regional maupun nasional, untuk menghasilkan statistik yang mempunyai kebenaran akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dalam rangka mendukung Indonesia Maju.

2.1.2. Misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang mengarahkan program dan kegiatan yang harus dilaksanakan sesuai tugas pokok. Misi dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.



Gambar 2.1 Hubungan Visi dan Misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024

Penjelasan Misi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024 diuraikan sebagai berikut:

Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional maupun internasional

Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007). Kualitas suatu output statistik dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang/dimensi, untuk itu pengukuran kualitas ditentukan melalui pemenuhan sekumpulan dimensi kualitas (Statistik Korea, n.d.:10; Helfert & Foley, 2009:187). Ada 6 (enam) dimensi kualitas statistik yang digunakan oleh BPS meliputi *relevance* (relevansi), *accuracy* (akurasi), *timeliness* (aktualitas) & *punctuality* (tepat waktu), *accessibility*

(aksesibilitas), *coherence* (koherensi) & *comparability* (keterbandingan), *interpretability* (interpretabilitas) dan berstandar internasional.

“Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*”.

Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan

Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (definisi UU No. 16 Tahun 1997). BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Bahwa dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Amanat Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa Badan Pusat Statistik bertindak sebagai pembina data statistik yang menetapkan struktur baku dan format baku metadata, memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data, melakukan pemeriksaan ulang terhadap data prioritas, dan melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia.

2.1.3. Tujuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Tujuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi tersebut antara lain:

1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Menuntut Direktorat STPHP untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyekan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang akan digunakan untuk perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini diperkuat dengan komponen ketiga Statcap-Cerdas (*Statistical Capacity Building - Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia*) yaitu pengembangan sumber daya manusia dalam kerangka penjaminan kualitas.

2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional.

Dalam tujuan tersebut memuat misi Direktorat STPHP, membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan. Di dalam tujuan kedua ini pula peran Direktorat STPHP sebagai agen pembina statistik sektoral semakin terlihat. Keberhasilan upaya peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik tidak terlepas dari dukungan dan peranan TIK, yang diwujudkan melalui pembangunan arsitektur dan kerangka TIK dan manajemen informasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya penggunaan TIK statistik. Tujuan kedua ini akan diperkuat oleh komponen kedua Statcap-Cerdas yaitu Penguatan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta sistem informasi manajemen statistik.

Tujuan pertama merupakan tugas pokok Direktorat STPHP dalam menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan perencanaan, evaluasi/*monitoring*, penyusunan formulasi kebijakan pemerintah di sektor pertanian khususnya subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Dalam hal ini, Direktorat STPHP dituntut untuk menyediakan suatu sistem dalam hal penyajian data yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan hasil dan kinerjanya sehingga kebijakan pemerintah di sektor pertanian khususnya tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan menjadi tepat sasaran.

Tujuan kedua masih terkait dengan tugas pokok Direktorat STPHP dalam hal peningkatan koordinasi, kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional.

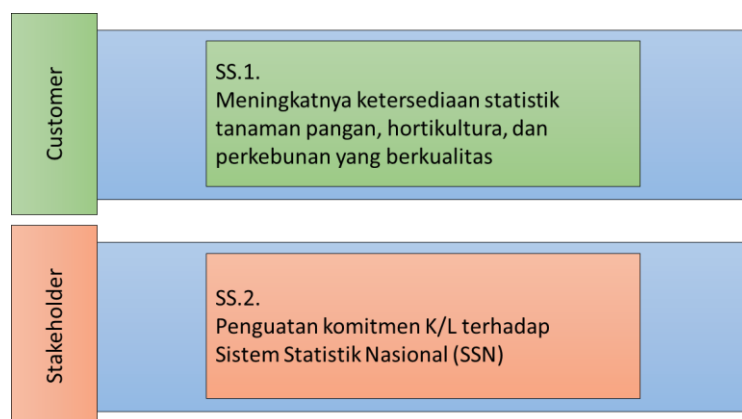
2.1.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Dengan memperhatikan berbagai kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang dihadapi dari pihak luar dengan landasan pemikiran proaktif, dan untuk mempermudah tercapainya visi dan misi di atas, maka ditentukan sasaran strategis Direktorat STPHP sebagai berikut:

1. Meningkatnya ketersediaan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas;
2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I.
Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan	Sasaran Strategis
T1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	SS1. Meningkatnya ketersediaan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas
T2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui SSN	SS2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I



Gambar 2.2 Peta Sasaran Strategi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2020-2024

Dalam rangka mendukung pencapaian 2 (dua) tujuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Direktorat STPHP. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat STPHP pada setiap perspektif yang akan dicapai oleh Direktorat STPHP pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Perspektif *Customer*

SS.1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah: Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas.

Dengan indikator sasaran:

- a. Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi
- b. Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu
- c. Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.

2. Perspektif *Stakeholder*

SS.2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional adalah: Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)

Dengan indikator sasaran:

- a. Persentase aktivitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I.
- b. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat STPHP.

2.2. Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Arah kebijakan penyelenggaraan Direktorat STPHP mengacu pada strategi pembangunan statistik yang terkait dengan visi dan misi sebagaimana diatur dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 36 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024, sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas data tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang akan digunakan untuk perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan pertanian.
2. Penciptaan iklim yang kondusif untuk koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) dengan Kementerian/Lembaga terkait.

Direktorat STPHP menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program PPIS BPS bertujuan untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan tiap-tiap kelompok jabatan fungsional di lingkungan Direktorat STPHP. Direktorat STPHP memiliki satu kegiatan pokok yaitu Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Dalam pelaksanaan kegiatan pokok tersebut, Direktorat STPHP memiliki beberapa indikator kinerja yang akan dilaksanakan oleh tiap-tiap kelompok jabatan fungsional.

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Untuk mempermudah tercapainya visi dan misi di atas, maka ditentukan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 beserta sasaran strategis dan indikatornya seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	4
	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	22
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	20
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional			
Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Persen	80

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan (STPHP) merupakan perwujudan kewajiban Direktorat STPHP untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi Direktorat STPHP dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggung jawaban secara periodik. Direktorat STPHP mempunyai tugas melaksanakan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dilakukan sesuai dengan rencana strategis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

3.1. Analisis Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023

Analisis capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan meliputi evaluasi kinerja, penyebab keberhasilan/kegagalan, peningkatan/penurunan kinerja, solusi yang telah dilakukan, serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan Satker agar capaian kinerja di tahun berikutnya meningkat.

3.1.1. Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023

Capaian Kinerja Direktorat STPHP tahun 2023 dapat dilihat dari keberhasilan melaksanakan tujuan serta sasaran strategis Direktorat STPHP yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023, yang diukur dengan indikator kerjanya, yaitu: Jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi, jumlah publikasi/laporan STPHP yang terbit tepat waktu, jumlah instansi yang menggunakan data STPHP sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan, persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan dan persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat STPHP. Dari hasil pengukuran seluruh indikator, rata-rata capaian kinerja Direktorat STPHP adalah 100 persen. Capaian Kinerja tersebut dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	4	4	100,00
	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	22	22	100,00
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	20	20	100,00
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional					
Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Persen	80	80	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran/Tujuan		100,00			

Capaian Kinerja Tujuan Pertama dan Sasaran Strategis Pertama

Tujuan pertama adalah “Menyediakan data statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan”. Tujuan pertama ini menggambarkan komitmen Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk terus meningkatkan kualitas data dalam rangka penyediaan data yang digunakan untuk perencanaan, *monitoring*, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu “Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas”, yang diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja yaitu “Jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi, jumlah publikasi/laporan STPHP yang terbit tepat waktu, dan jumlah instansi yang menggunakan data STPHP sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan”.

Indikator Kinerja pertama yaitu “Jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi”. Kemampuan Direktorat Statistik STPHP untuk menghasilkan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Sumber data dari survei-survei yang diselenggarakan oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.

Cara penghitungan Indikator 1 :

Jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi.

Rumus : $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana : $x_k = 1$, bila menyajikan nilai akurasi

$x_k = 0$, bila tidak menyajikan nilai akurasi

Pada Tabel 3.1 di atas, jumlah aktivitas STPHP yang mempublikasikan nilai akurasi/*Random Sampling Error (RSE)* ada 4 aktivitas yang terdapat pada “Publikasi Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2022, Ringkasan Executive Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2022, Laporan Kegiatan Komstrat Kelapa Tahun 2022 dan Laporan Kegiatan Komstrat Lada Tahun 2022”.

Indikator Kinerja kedua yaitu “Jumlah publikasi/laporan STPHP yang terbit tepat waktu”. Indikator ini menjelaskan kemampuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk menghasilkan publikasi/laporan yang

berasal dari aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu.

Cara penghitungan indikator 2 :

Jumlah publikasi/laporan yang berasal dari aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu.

Rumus : $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana : $x_k = 1$, bila publikasi/laporan terbit tepat waktu

$x_k = 0$, bila publikasi/laporan tidak terbit tepat waktu

Pada Tabel 3.1 di atas, terdapat 22 publikasi/laporan STPHP yang terbit tepat waktu, yaitu :

1. Publikasi Statistik Hortikultura
2. *Executive Summary* Luas Panen dan Produksi Padi berdasarkan hasil KSA (ATAP 2022)
3. Laporan Kegiatan Komstrat Kelapa
4. Laporan Kegiatan Komstrat Lada
5. Luas Panen dan Produksi Padi berdasarkan hasil KSA (ATAP 2022)
6. Statistik Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya
7. Indikator Pertanian
8. Diseminasi Hasil Sensus Pertanian 2023 tahap 1 (Leaflet, Booklet)
9. Publikasi Statistik Kelapa Sawit
10. Publikasi Statistik Karet
11. Publikasi Statistik Teh
12. Publikasi Statistik Kopi
13. Publikasi Statistik Kakao
14. Publikasi Statistik Tebu
15. Direktori Perusahaan Perkebunan Karet
16. Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit
17. Diseminasi Hasil Sensus Pertanian 2023 tahap 1 (Publikasi)
18. Publikasi Statistik Palawija
19. Publikasi Statistik Lahan dan Penggunaan
20. Analisis Produktivitas Padi
21. Analisis Produktivitas Jagung dan Kedelai

22. *Executive Summary* Luas Panen dan Produksi Padi berdasarkan hasil KSA (ASEM 2023)

Untuk kegiatan ST2023 dilakukan terintegrasi dengan Sestama, Deputi Metodologi Informasi dan Statistik, Deputi Neraca dan Analisis Statistik, serta Inspektorat Utama dengan *output* kegiatan terdapat pada tautan http://s.bps.go.id/Laporan_ST2023_TA2023, dengan rincian laporan sebagai berikut :

1. Laporan Publisitas ST2023
2. Laporan Rekonsiliasi Kerangka Geospasial ST2023
3. Laporan Pelatihan Innas Olah Peta 2023
4. Kompilasi Laporan Innas Pelatihan Petugas Olah Peta 2023
5. Laporan Supervisi Pelatihan Petugas Pengolahan Peta dan Titik Bangunan Hasil ST2023
6. Laporan Supervisi Pengecekan Persiapan Pelatihan Pengolahan Peta dan Titik Bangunan Hasil ST2023
7. Laporan Supervisi Pengolahan Peta dan Titik Bangunan Hasil ST2023
8. Laporan Supervisi Penyiapan Peta ST2023
9. Resume Kegiatan Penetapan Kerangka Geospasial ST2023
10. Laporan Pelatihan Inda ST2023
11. Laporan Rekrutmen Petugas ST2023
12. Laporan Pelatihan Petugas ST2023
13. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap ST2023 Tahap I
14. Buklet Hasil Pencacahan Lengkap ST2023 Tahap I
15. Laporan Pengolahan ST2023
16. Laporan Monitoring Kualitas ST2023
17. Laporan Pelaksanaan PES ST2023
18. Laporan Analisis Hasil ST2023 Tahun 2023
19. Laporan Uji Coba Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian
20. Laporan Kegiatan Penyusunan Diseminasi Hasil ST2023
21. Laporan Evaluasi Dan Rekomendasi Bidang Manajemen Risiko ST2023
22. Laporan *Probity Audit* ST2023

23. Laporan Paket *Meeting* Konsolidasi Persiapan Pelaksanaan Pencacahan Lengkap ST2023, Hotel Intercontinental Bandung Jawa Barat, 11-14 April 2023
24. Laporan Paket *Meeting* Pembahasan Pelaksanaan ST2023 Grand Mercure Harmoni Jakarta, 2-4 Agustus 2023
25. Rapat Koordinasi Nasional Provinsi Sensus Pertanian 2023 Hotel Double Tree Surabaya Jawa Timur, 4 - 7 Oktober 2023
26. Rapat Koordinasi Nasional Kabupaten/Kota Sensus Pertanian 2023 Hotel Sahid Raya Yogyakarta, 6-9 November 2023
27. Laporan Fullboard Meeting Pembahasan Pelaksanaan ST2023 (Persiapan Rilis) Hotel Holiday Inn & Suites Gajah Mada Jakarta, 27 November s.d. 2 Desember 2023
28. Link kompilasi laporan verifikasi hasil pengolahan ST2023 (pusat) :
http://s.bps.go.id/laporan_pusat_st2023
29. Link kompilasi laporan verifikasi data hasil ST2023 (provinsi) :
http://s.bps.go.id/Lap_Veri_Adm_Tek_ST2023
30. Link kompilasi laporan workshop evaluasi hasil pengolahan data ST2023 (provinsi) : https://s.bps.go.id/Workshop_Evaluasi_Data_ST2023

Indikator Kinerja ketiga yaitu “Jumlah instansi yang menggunakan data STPHP sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan”. Indikator ini menjelaskan kemampuan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan oleh K/L/D/I sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.

Cara penghitungan :

Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dihasilkan BPS sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan.

Rumus : $\sum_{k=1}^n x_k$

dimana : $x_k = 1$, bila data STPHP digunakan di Renstra K/L/D/I

$x_k = 0$, bila data STPHP tidak digunakan di Renstra K/L/D/I

Jumlah instansi yang menggunakan data STPHP sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan dapat dilihat pada Lampiran 6.

3.1.2. Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020-2023

Perkembangan realisasi capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dari tahun 2020 - 2023 mengalami fluktuasi, dimana capaian kinerja pada tahun 2020 sebesar 122,28 persen tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 98,47 dan 100,00 persen, selanjutnya pada tahun 2023 capaian kinerja tetap 100,00 persen.

Fluktuasi capaian kinerja 2020 sampai dengan 2023 ini disebabkan karena adanya perubahan jumlah indikator yang ditampilkan, dimana pada tahun 2023 dan tahun 2022 ada 5 indikator, sedangkan pada tahun 2021 ada sebanyak 8 indikator dan tahun 2020 ada sebanyak 9 indikator. Realisasi capaian kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan tahun 2020 - 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020 - 2023

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja (%)			
				2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan							
1.	Sasaran 1. Meningkatnya ketersediaan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	100,00	100,00	100,00	100,00
2.		Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi /Laporan	100,00	100,00	100,00	100,00

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja (%)				
				2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
3.		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	95,79	93,75	-	-	
4.		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan usaha	Persen	100,00	86,64	-	-	
5.		Persentase pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	110,47	105,86	-	-	
6.		Jumlah pemanfaatan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	View	294,24	-	-	-	
7.		Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	100,00	100,00	100,00	100,00	
Tujuan 2. Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional								

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja (%)			
				2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8.	Sasaran 2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Jumlah aktivitas pembinaan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I	Aktivitas	100,00	100,00	100,00	100,00
9.		Jumlah K/L/D/I yang meminta technical assistance kepada Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Instansi	100,00	100,00	100,00	100,00
Rata - Rata Capaian Kinerja				122,28	98,47	100,00	100,00

3.1.3. Realisasi Kinerja Tahun 2023, 2022, 2021 dan 2020

Guna mengukur kemajuan realisasi kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2023 dibanding tahun 2022, 2021, dan 2020, diperlukan perbandingan realisasi kinerja. Realisasi kinerja per indikator tahun 2022, 2021, dan 2020 diperoleh dari Laporan Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2022, 2021, dan 2020.

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023, 2022, 2021, dan 2020

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Realisasi 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
Sasaran 1. Meningkatkan ketersediaan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan	Jumlah aktivitas Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	4	2	4	1

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi 2023	Realisasi 2022	Realisasi 2021	Realisasi 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
Perkebunan yang berkualitas.	Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi	22	22	22	16
	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	20	27	27	6
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam Penyelenggaraan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui SSN						
Sasaran 2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	persen	100	100	100	1
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	persen	80	60	100	1

Pada tahun 2020, satuan realisasi kinerja pada sasaran 2 tidak berupa persentase karena belum ada revisi Renstra 2020-2024 menjadi persen, sehingga realisasi pada tahun 2020 masih merupakan angka absolut berdasarkan renstra 2020-2024 awal.

3.1.4. Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Renstra Tahun 2023

Capaian kinerja Direktorat STPHP terhadap target Renstra 2020-2024 dihitung berdasarkan realiasi 2023 terhadap target tahun 2023. Capaian kinerja Direktorat STPHP tahun 2023 terhadap target 2023 pada Renstra 2020-2024 rata-rata mencapai 114,80 persen. Hal tersebut mengindikasikan bahwa target jangka menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 pada tahun 2023 tercapai. Secara lebih rinci, keseluruhan indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023 terhadap Target Renstra Tahun 2023

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Renstra 2023	Realisasi Kinerja 2023	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Sasaran 1. Meningkatnya ketersediaan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2	4	200,00
	Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	22	22	100,00
	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat	Instansi	27	20	74,00

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Renstra 2023	Realisasi Kinerja 2023	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	keputusan, dan memformulasikan kebijakan				
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui SSN					
Sasaran 2. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Aktivitas	100	100	100,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	K/L/D/I	80	80	100,00
Rata-rata Capaian Kinerja (%)					114,80

3.1.5. Realisasi Kinerja Tahun 2023 Terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024

Realisasi kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan tahun 2023 terhadap target akhir Renstra 2020-2024 per indikator dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Realisasi Kinerja Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023 terhadap Target Akhir Renstra 2020-2024

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2023	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan					
Sasaran 1. Meningkatnya ketersediaan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas.	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	2	4	200,00
	Jumlah Publikasi/ Laporan Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	22	22	100,00
	Jumlah instansi yang menggunakan data Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	27	20	74,00
Tujuan 2. Meningkatkan Pelayanan Prima dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui SSN					
Sasaran 2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Aktivitas	100	100	100,00

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi Kinerja 2023	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	K/L/D/I	100	80	80,00
Rata-rata Capaian Kinerja (%)					110,80

3.2. Prestasi dan Inovasi Tahun 2023

Untuk mewujudkan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis spasial, berikut identifikasi prestasi yang diperoleh oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan :

1. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah melakukan kolaborasi lintas K/L, seperti pada upaya peningkatan kualitas data tanaman pangan melalui Survei Kerangka *Sample Area* (KSA) yang berkolaborasi dengan BRIN, Kementerian ATR/BPN, BIG, dan Kementerian Pertanian.
2. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah mengimplementasikan teknologi terkini dalam pengumpulan dan pengolahan data, seperti pengumpulan data berbasis CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) pada Survei Ubinan, dan KSA-Pro, serta pengolahan berbasis *online* (CAWI).
3. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan telah menjalin kerjasama yang baik dengan *holding company* dan asosiasi dalam rangka meningkatkan *response rate* survei perusahaan.
4. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan berperan aktif dalam forum-forum statistik tingkat internasional dan nasional dengan mengirimkan perwakilan dalam *training*, *workshop*, dan seminar secara daring

baik sebagai narasumber ataupun peserta. Berikut beberapa daftar kegiatan yang diikuti selama tahun 2023:

Tabel 3.6 Daftar Training, Workshop, dan Seminar yang diikuti selama Tahun 2023 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

No	Kegiatan Training/Workshop/Seminar	Peranan (Narsum/ Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	FAO Training Initiative Overview	Pemrasaran dan Peserta	Pusat	18-20, 24 Januari 2023
2	Bimbingan Teknis Penguatan Strategi Komunikasi untuk kegiatan BPS di tahun 2023	Peserta	Pusat	25 Januari 2023
3	<i>Training on Global Agriculture and Disaster Assessment (GADAS)</i>	Peserta	Pusat	16 Januari 2023
4	<i>Coaching clinic BPS ASN Culture FEST 2022</i>	Peserta	Pusat	11 Januari 2023
5	Pembahasan Strategic Business Blueprint (SBB) IRCO 2023-2027	Peserta	Internasional	19 Januari 2023
6	FGD Specify Needs Karet	Pemrasaran, Peserta	Pusat	31 Januari 2023
7	FGD Pentingnya manajemen Data Industri Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia	Narasumber	Nasional	27 Januari 2023
8	Rapat Koordinasi Thailand-Indonesia-Malaysia (TIM) terkait Rencana Penambahan Modal IRCO	Peserta	Pusat, Lintas K/L	5 Januari 2023
9	Updating Data Realisasi Neraca Pangan Tahun 2022 dan Prognosa Neraca Pangan Tahun 2023	Peserta	Pusat	20 Januari 2023
10	Rapat Evaluasi dan Konfirmasi Realisasi Program/Kegiatan (Pembahasan Data Potensi Unggulan di 10 PKS Darat dan 68 Lokpri Kawasan Perbatasan Darat) Badan Nasional Pengelola Perbatasan	Narasumber	Pusat	30 Januari 2023
11	Rapat Koordinasi Terbatas Evaluasi Neraca Komoditas	Peserta	Pusat	24 Januari 2023
12	Pelatihan Inspirational Speakers: Strategies to Engage, Inspire, Empower	Peserta	Pusat	30-31 Januari 2023
13	Pelatihan Penggunaan Software Adobe Creative	Peserta	Nasional	10, 12, 24, 27 Januari 2023

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narsum/ Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Cloud untuk Diseminasi			
14	Pembahasan Angka Sementara Statistik Hortikultura Tahun 2022 di DI Yogyakarta	Pembahas	Nasional	7 - 10 Februari 2023
15	FGD pelaksanaan Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2019	Peserta	Nasional	28 Fbruary 2023
16	Updating Prognosa Data Neraca Pangan Tahun 2023	Peserta	Pusat	20 Februari 2023
17	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian dan Satuan Pelaksana Lingkup Dinas KPKP DKI Jakarta	Narasumber, Peserta	Pusat	28 Februari 2023
18	Pembahasan Angka Tetap Statistik Hortikultura Tahun 2023	Pembahas	Nasional	13 Maret 2023
19	Pembinaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah unit kerja BPS pusat	Peserta	Pusat	31 Maret 2023
20	Rapat evaluasi kegiatan Penyusunan Peta Tematik Komoditas Perkebunan (Kopi dan Kakao)	Pemrasaran	Nasional	30 Maret 2023
21	Pengembangan Perstatistikan dalam upaya penyusunan AESTI Komoditas Perkebunan	Peserta	Nasional/Lintas K/L	7-8 Maret 2023
22	Updating Data Prognosa Neraca Pangan Tahun 2023	Peserta	Pusat	21 Maret 2023
23	Paket Meeting Konsolidasi Persiapan Pelaksanaan Pencacahan Lengkap ST2023, Hotel Intercontinental Bandung Jawa Barat	Pemrasaran, Narasumber dan Peserta	Pusat, Lintas K/L	11-14 April 2023
24	Updating Prognosa Data Neraca Pangan Tahun 2023	Peserta	Pusat	27 April 2023
25	Evaluasi Data SPH Triwulan I Tahun 2023	Pembahas	Pusat	14 April 2023
26	Pembahasan Lampiran Usulan Data PKS Bapanas	Pembahas	Pusat	11 April 2023
27	Rapat Koordinasi Data dengan Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (persero)	Pemrasaran, Peserta	Pusat, Lintas K/L	12 Mei 2023

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narsum/ Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
28	Updating Data Prognosa Neraca Pangan Bulan April 2023	Peserta	Pusat	22 Mei 2023
29	Sosialisasi ST2023 dan Uji Coba Aplikasi CAWI ST2023 serra Refreshing SEDAPP Online	Pemrasaran, Peserta	Nasional, Lintas K/L	26 Mei 2023
30	Pembahasan Angka Estimasi Produksi Hortikultura untuk Kinerja SKP Tahun 2023	Narasumber, Peserta	Pusat	9 Mei 2023
31	Young Statistician Seminar on Agricultural Census and Survey Methodology 2023	Peserta	Internasional	15-16 Mei 2023
32	The Ninth International Conference on Agricultural Statistics (ICAS IX)	Narasumber, Peserta	Internasional	17-19 Mei 2023
33	Statistical Capacity Building (StatCaB) Programme Training Course on 'Agriculture Statistics and Food Security Analysis'	Narasumber	Internasional	29-30 Mei 2023
34	Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Tanaman Pangan: Analisa Usaha Tani Jagung Hibrida	Peserta	Nasional	31 Mei 2023
35	The 39th Strategic Talk: Peluang Kejadian El Nino, Langkah Antisipasi dan Inovasi Teknologi untuk Mengurangi Dampaknya	Peserta	Nasional	17 Mei 2023
36	Workshop Evaluasi AKIP Tahun 2023	Peserta	Pusat	06 Juni 2023
37	Updating Data Prognosa Neraca Pangan Bulan Mei 2023	Peserta	Pusat	21 Juni 2023
38	Pertemuan Pembahasan Pengiriman Database Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)	Narasumber, Peserta	Pusat	5 Juni 2023
39	Webinar Akurasi Data Menuju Kedaulatan Pangan dan Keberlanjutan Pertanian	Peserta	Nasional	19 Juni 2023
40	Updating Prognosa Neraca Pangan Bulan Juli 2023	Peserta	Pusat	21 Juli 2023
41	Rapat Koordinasi Percepatan Pelaksanaan Kegiatan Aneka Kacang dan Umbi Tahun 2023 (AKABI)	Pemrasaran, Peserta	Pusat	20-22 Juli 2023
42	<i>Webinar Series I Data</i>	Peserta	Pusat	10 Agustus

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narasumber/ Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<i>Storytelling Challenge dengan materi: Data Storytelling for Evidence-Based Policies</i>			2023
43	Paket Meeting Pembahasan Pelaksanaan ST2023 Grand Mercure Harmoni Jakarta	Pemrasaran, Narasumber dan Peserta	Pusat, Lintas K/L	2-4 Agustus 2023
44	Persiapan ATAP Perkebunan 2022 di Grand Mercure Harmony	Narasumber, Peserta	Nasional, Lintas K/L	8 -11 Agustus 2023
45	Persiapan Angka Tetap (ATAP) Perkebunan 2022 dan Evaluasi ST2023	Pemrasaran, Narasumber dan Peserta	Nasional	8 Agustus 2023
46	Evaluasi Data SPH Triwulan I dan II tahun 2023	Pembahas	Pusat	01 Agustus 2023
47	Updating Prognosa Neraca Pangan Bulan Agustus 2023 dan Penyusunan Prognosa 2024	Peserta	Pusat	21 Agustus 2023
48	Rakor Neraca Komoditas (NK) Bawang Putih	Narasumber, Peserta	Pusat	7 Agustus 2023
49	Webinar Series II Data Storytelling Challenge: Interactive Web Design	Peserta	Nasional	14 Agustus 2023
50	Bimbingan Teknis Siaga Dini Hadapi Perubahan Iklim Untuk Ketersediaan Sarana Produksi Pertanian	Peserta	Nasional	23 Agustus 2023
51	Webinar Dampak Perubahan Iklim terhadap Organisme Pengganggu Tanaman Padi: Tantangan dan Peluang Bagi Ketahanan Pangan di Masa Depan	Peserta	Nasional	22 Agustus 2023
52	Koordinasi Satu Data Pangan dan Workshop Big Data untuk Statistik Resmi di Asia-Pasifik	Narasumber	Internasional	14 September 2023
53	Pertemuan Nasional Evaluasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Tahun 2023, “Dukungan Data BPS Dalam Prognosa Neraca Pangan Nasional dan Wilayah (Provinsi dan Kabupaten/Kota)”	Narasumber	Nasional	13 - 15 September 2023
54	Penyusunan Neraca Komoditas Tahun 2024 (Prognosa Neraca Pangan Tahun 2024)	Peserta	Pusat	8 September 2023
55	Updating Prognosa Neraca Pangan Bulan September 2023	Peserta	Pusat	20 September 2023

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narsum/ Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	dan Penyusunan Prognosa 2024			
56	Rapat Koordinasi Nasional Provinsi Sensus Pertanian 2023 Hotel Double Tree Surabaya Jawa Timur	Pemrasaran, Narasumber dan Peserta	Nasional	4 - 7 Oktober 2023
57	Evaluasi Hasil Pengolahan ST2023 di El Hotel Bandung	Narasumber, peserta	Nasional	30 Oktober - 3 November 2023
58	Evaluasi Data SPH Triwulan I - III Tahun 2023	Pembahas	Pusat	30 Oktober 2023
59	Pembahasan Aplikasi dan Form Serah Terima Formulir Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)	Pembahas	Pusat	10 Oktober 2023
60	Updating Proyeksi Neraca Pangan Bulan Oktober 2023 dan Penyusunan Proyeksi Neraca Pangan Tahun 2024	Peserta	Pusat	20 Oktober 2023
61	Rapat Koordinasi Nasional Kabupaten/Kota Sensus Pertanian 2023 Hotel Sahid Raya Yogyakarta	Pemrasaran, Narasumber dan Peserta	Nasional	6 - 9 November 2023
62	Pembahasan Pelaksanaan ST2023 (Persiapan Rilis) Hotel Holiday Inn & Suites Gajah Mada Jakarta	Pemrasaran, Narasumber dan Peserta	Pusat, Lintas K/L (Anggota Poka ST2023)	27 November - 2 Desember 2023
63	Penyusunan Data Statistik Perkebunan ASEM 2023 dan AESTI 2024	Narasumber, Peserta	Nasional	14-17 november 2023
64	FGD Specify Needs Survei Komoditas Strategis Perkebunan Kelapa Sawit	Pemrasaran, Peserta	Pusat	20/11/2023
65	Harmonisasi Metodologi Penetapan Angka Kebutuhan Komoditas Sayuran Strategis	Peserta	Pusat	29 November 2023
66	Konfirmasi Hasil Pengolahan ST2023 ke Jawa Timur	Narasumber, Peserta	Pusat	23 -26 November 2023
67	Workshop Sinkronisasi Kegiatan Penyusunan Neraca Nasional	Peserta	Pusat	15 - 18 November 2023
68	Updating Proyeksi Neraca Pangan Bulan November 2023 dan Penyusunan Proyeksi Neraca Pangan Tahun 2024	Peserta	Pusat	24 - 25 November 2023 (online)
69	ASN Culture Festival 2023	Peserta	Pusat	27 Desember 2023
70	Workshop AESTI Komoditas	Peserta	pusat	4 Desember

No	Kegiatan <i>Training/Workshop/Seminar</i>	Peranan (Narsum/ Peserta)	Level (Nasional/ Internasional)	Jadwal kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Perkebunan Tahun 2024			2023
71	Capacity Building Pusdiklat BPS	Peserta	Pusat	8-10 Desember 2023
72	Diseminasi Hasil Sensus Pertanian 2023 Tahap 1	Narasumber, Peserta	Nasional	4 Desember 2023
73	Updating Proyeksi Neraca Pangan Bulan Desember 2023 dan Penyusunan Proyeksi Neraca Pangan Tahun 2024	Peserta	Pusat	22 Desember 2023
74	Sharing Knowledge Pre-Processing Data Remote Sensing untuk Fase Tumbuh Padi	Peserta	Nasional	4 Desember 2023

3.3. Realisasi dan Efisiensi Anggaran Tahun 2023

Berdasarkan alokasi anggaran BPS yang ada di Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Tahun 2023, pagu dan realisasi anggaran per program dapat dirinci sebagai berikut: dari pagu anggaran sebesar Rp.73.742.708.000,- penyerapan/realisasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 40.166.198.881,- (54,47 persen), dengan rincian seperti pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023 Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

No	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2023 (Rp)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laporan Pembinaan Statistik Sektoral	70.487.000	13.550.540	19,22
2	Publikasi/Laporan Statistik Hortikultura dan Perkebunan	1.107.099.000	925.157.334	83,57

No	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2023 (Rp)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	Publikasi/Laporan Sensus Pertanian	70.884.019.000	38.017.835.762	53,63
4	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan	649.668.000	448.707.952	69,07
5	Publikasi/Laporan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Kerangka Sampel Area	1.031.435.000	760.947.293	73,78
JUMLAH		73.742.708.000	40.166.198.881	54,47

Khusus untuk Pagu realisasi Publikasi/Laporan Sensus Pertanian didukung oleh setiap unit kegiatan lainnya yang dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Pagu Realisasi Publikasi/Laporan Sensus Pertanian Anggaran Tahun 2023

No	Nama Kegiatan / Pengelola Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2023 (Rp)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LAPORAN PUBLISITAS ST2023 / Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum	14.582.789.000	8.232.768.158	56,46
2	LAPORAN PENETAPAN KERANGKA GEOSPASIAL DAN MUATAN WILKERSTAT ST2023 / Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	1.147.549.000	1.110.580.298	96,78

No	Nama Kegiatan / Pengelola Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi s/d 31 Desember 2023 (Rp)	Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	LAPORAN PELAKSANAAN ST2023/Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	49.420.992.000	23.824.539.888	48,21
4	LAPORAN POST ENUMERATION SURVEY (PES) ST2023/Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei	1.062.165.000	1.000.654.808	94,21
5	LAPORAN ANALISIS HASIL ST2023 : PELATIHAN DAN PENYUSUNAN DRAFT ANALISIS PENCACAHAN LENGKAP DAN SURVEI EKONOMI PERTANIAN/Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik	864.493.000	845.313.104	97,78
6	LAPORAN UJI COBA SURVEI PRODUKSI DAN LINGKUNGAN PERTANIAN/Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan	401.079.000	389.306.136	97,06
7	LAPORAN PENYUSUNAN DISEMINASI/ Direktorat Diseminasi Statistik	2.570.245.000	1.817.587.755	70,72
8	LAPORAN PROBITY AUDIT PELAKSANAAN ST2023/ Inspektorat Wilayah	834.707.000	797.085.615	95,49
JUMLAH (Publikasi/Laporan Sensus Pertanian)		70.884.019.000	38.017.835.762	53,63

Pada tahun 2023, terdapat 2 (dua) kegiatan yang mengalami *automatic adjustment* seluruhnya yaitu kegiatan SEP dan Pengolahan SEP, sehingga kondisi pagu yang ada menjadi nol. Pada pertengahan tahun juga terdapat kebijakan untuk mengoptimalkan anggaran melalui revisi DIPA. Kebijakan ini terkait dengan

berakhirnya kegiatan pendataan lapangan ST2023 dan dalam rangka penjaminan kualitas data ST2023 melalui kegiatan supervisi pengolahan data dan pemeriksaan anomali data ST2023. Selain itu, diperlukan juga mekanisme pengecekan dokumen, *groundcheck* atau verifikasi ke petugas, termasuk kegiatan lainnya untuk mendukung proses *cleaning data* (yaitu seperti Pengadaan Barang Modal Pendukung Kegiatan PPIS (PC dan *Scanner*), verifikasi data, *workshop* data hasil pengolahan ST2023, rilis data, dan lain-lain).

BAB IV PENUTUP

4.1. Tinjauan Umum

Pencapaian visi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan sebagai “Pelopor data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan terpercaya untuk semua”, dicerminkan dari keberhasilannya menyediakan data statistik yang *objective, up to date, reliable, complete, dan on time, serta user friendly*. Data statistik ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang bagi keperluan pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan menunjukkan tingkat keberhasilan yang nyata. Kesimpulan ini tercermin dari tingkat pencapaian indikator kinerja utama sebesar 114,80 persen selama tahun 2023. Tingkat pencapaian kinerja tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS telah melebihi kemampuan program, kebijakan, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan sekaligus telah mampu memenuhi visi misi BPS.

Meskipun pelaksanaan program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih ditemukan permasalahan yang memerlukan beberapa langkah perbaikan. Beberapa penyebab atau kendala yang masih perlu perhatian adalah :

- a. Akses untuk dapat memperoleh data perusahaan sangat terbatas. Beberapa perusahaan bahkan secara terang-terangan menolak memberikan data dengan alasan beragam, mulai dari ketentuan Undang-Undang sampai dengan kerahasiaan data.
- b. Kebutuhan data dan informasi statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan oleh berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (bulanan, triwulanan, semesteran) dan luas cakupannya. Pada beberapa data yang bersifat strategis, seperti luas lahan sawah, produksi padi, jagung, kedelai, bawang merah, cabe merah, tebu, kelapa sawit, dan karet dibutuhkan

penyajian sedini mungkin dan mampu mencakup tingkat wilayah yang lebih kecil (*small area statistics*).

- c. Cepatnya perkembangan teknologi informasi di luar (*external factor*) perlu diimbangi dengan ketersediaan SDM yang berkualitas terutama penyajian data spasial dalam publikasi atau laporan yang menjadi target kinerja.

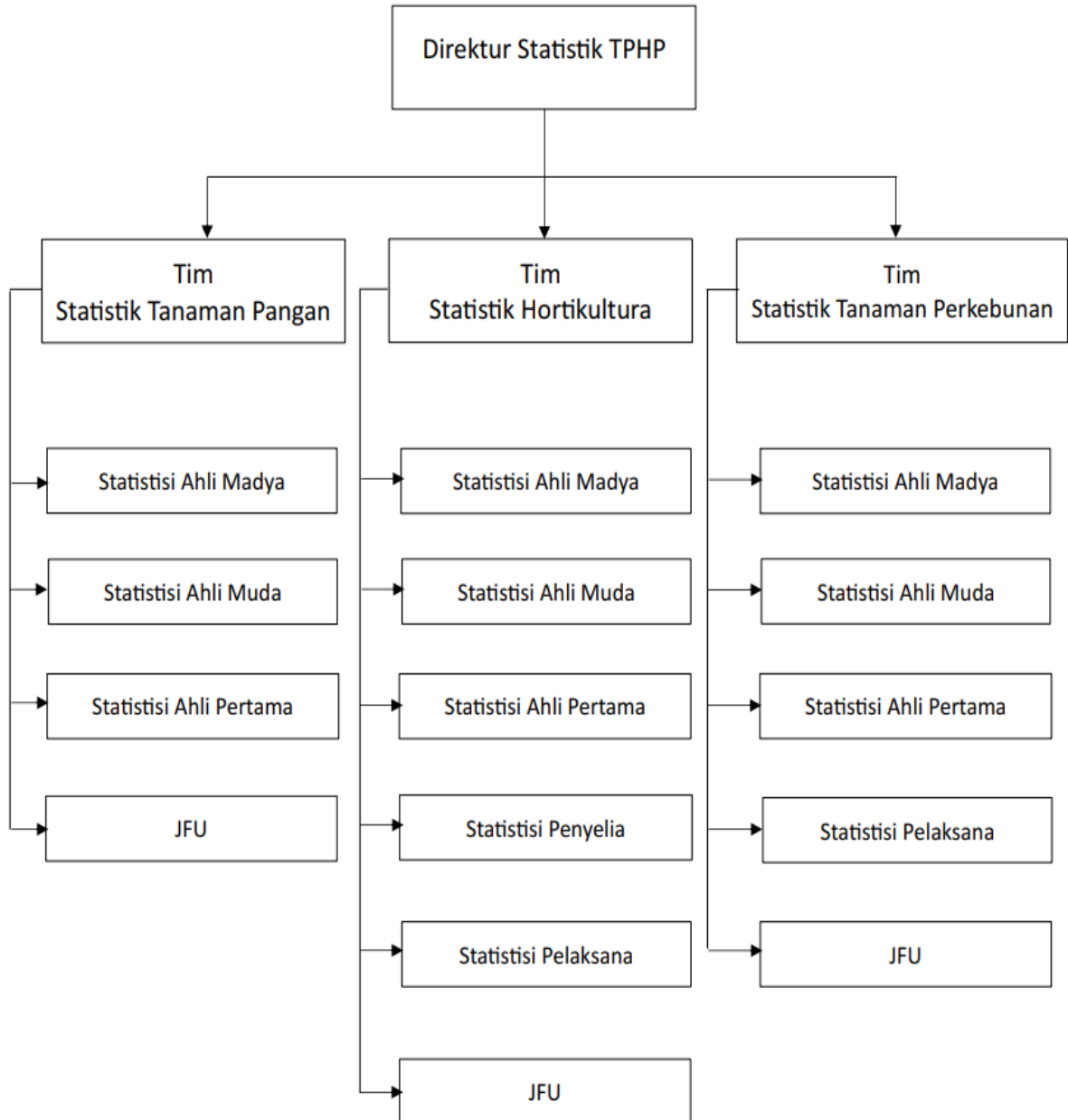
4.2. Tindak Lanjut

- a. Melakukan upaya pendekatan kepada K/L/D/I untuk memperoleh akses data, baik langsung dari perusahaan maupun koordinasi dengan BPS Provinsi/ Kab/Kota.
- b. Membuat sistem yang dapat mempercepat pengumpulan, pengolahan dan monitoring data. Selain itu juga mengoptimalkan sumber daya manusia dengan melakukan peningkatan kemampuan pegawai melalui menghadiri seminar, workshop yang berhubungan dengan pengolahan dan analisis meskipun secara online maupun peningkatan pendidikan melalui jalur formal.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemasyarakatan informasi statistik, melalui media sosial yang tersedia dan relevan agar informasi statistik yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh, lengkap dan akurat sehingga tepat untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan penting.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

BAGAN SUSUNAN PELAKSANA KEGIATAN DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN



Lampiran 2.

RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN Tahun 2020 s/d 2024

- Unit Kerja** : Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan
- Visi** : Penyedia Data Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Berkualitas dalam mewujudkan Data Statistik Produksi Berkualitas untuk Indonesia Maju.
- Misi** : 1. Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Tujuan:

Tujuan I: Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan Misi ke-1: Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;

Tujuan II: Meningkatkan koordinasi, kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional, terkait dengan Misi ke-2: Membina K/L/D/I terkait statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.

Tujuan III:

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator
Menyediakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi
		Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang terbit tepat waktu
		Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan
Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui Sistem Statistik Nasional	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Persentase aktifitas pembinaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang dilakukan di K/L/D/I
		Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Lampiran 3.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meningkatnya ketersediaan statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	4
	Jumlah publikasi/laporan statistik tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang terbit tepat waktu	Publikasi	22
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	Instansi	20
2. Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional(SSN)	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Persen	80

Lampiran 4.

**PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA
DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
TAHUN 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target (kumulatif)	Realisasi (kumulatif)	Pencapaian terhadap target setahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan						
1. Meningkatnya ketersediaan data statistik tanaman pangan yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	TW I	0,00	0,00	0,00
			TW II	3,00	3,00	100,00
			TW III	4,00	4,00	100,00
			TW IV	4,00	4,00	100,00
	Jumlah publikasi statistik tanaman pangan yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	TW I	-	0,00	0,00
			TW II	4,00	4,00	100,00
			TW III	6,00	6,00	100,00
			TW IV	22,00	22,00	100,00
	Jumlah instansi yang menggunakan data statistik	Instansi	TW I	7,00	7,00	100,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Periode	Target (kumulatif)	Realisasi (kumulatif)	Pencapaian terhadap target setahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan		TW II	12,00	12,00	100,00
			TW III	17,00	15,00	88,24
			TW IV	20,00	20,00	100,00
2. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	TW I	100,00	100,00	100,00
			TW II	100,00	100,00	100,00
			TW III	100,00	100,00	100,00
			TW IV	100,00	100,00	100,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan dari statistik tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	Persen	TW I	60,00	60,00	100,00
			TW II	80,00	80,00	100,00
			TW III	80,00	80,00	100,00
			TW IV	80,00	80,00	100,00

Rata-rata Capaian Kinerja Per Periode	Periode	Total Capaian Kinerja (%)
	TW I	60,00
	TW II	100,00
	TW III	97,65
	TW IV	100,00

Lampiran 5.

**JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
DIREKTORAT STATISTIK TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN
TAHUN 2023**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan					Jumlah
		≤ DI	DIII	S1/DIV	S2	S3	
	Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	3	2	24	26	1	56
1	Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	-	-	-	-	1	1
2	Statistisi Ahli Utama	-	-	-	1	-	1
3	Statistisi Ahli Madya	-	-	1	7	-	8
4	Statistisi Ahli Muda	-	1	5	13	-	19
5	Statistisi Ahli Pertama	-	-	12	2	-	14
6	Statistisi Penyelia	-	-	1	-	-	1
7	Statistisi Pelaksana	1	-	-	-	-	1
8	Fungsional Umum	2	1	5	3	-	11

Lampiran 6.

**DAFTAR INSTANSI YANG MENGGUNAKAN DATA STATISTIK TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN
TAHUN 2023**

No.	Nama Instansi
(1)	(2)
1	Badan Pangan Nasional
2	Kementerian Pertanian
3	Kemenko Perekonomian
4	Kementerian Perindustrian
5	Food Station
6	Badan Pegawasan Keuangan Pembangunan
7	Institut Pertanian Bogor
8	Kemenko Marves
9	Internasional Cocoa Organization (ICCO)
10	Badan Riset dan Inovasi Nasional
11	Badan Intelijen Nasional
12	Badan Urusan Logistik
13	Food and Agriculture Organization
14	Bareskrim POLRI
15	Pusintek/Kemenkeu
16	Bank Indonesia
17	Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan
18	Kementrian Perdagangan
19	PTPN
20	Badan Pemeriksa Keuangan